

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dibahas pada bab sebelumnya tentang perkembangan Kompetensi Keahlian Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) menuju pemenuhan kebijakan pemerintah mengenai peningkatan rasio SMK dan SMA Negeri di Kota Bandung diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Perkembangan Kompetensi Keahlian pada tahun 1999 sebanyak 54 Kompetensi Keahlian, tahun 2004 sebanyak 57 Kompetensi Keahlian, dan tahun ini sebanyak 71 Kompetensi Keahlian yang dibuka dari 121 Kompetensi Keahlian yang ada. Sehingga jumlah Kompetensi Keahlian dalam dua periode terakhir bertambah 17 Kompetensi yang dibuka oleh SMK Negeri di Kota Bandung. Rata-rata persentase kenaikan jumlah Kompetensi Keahlian dalam dua periode terakhir sebesar 12.49%. Urutan jumlah kompetensi keahlian berdasarkan bidang studi keahlian dari yang tertinggi sampai dengan terendah adalah :
 - a. Teknologi Rekayasa
 - b. Seni, Budaya, dan Pariwisata
 - c. Teknologi Informasi dan Komunikasi
 - d. Bisnis Manajemen
 - e. Kesehatan
 - f. Agribisnis dan Agroteknologi

2. Peningkatan jumlah peminat, rombongan belajar, dan jumlah siswa dalam dua periode terakhir (1999-2004 dan 2004-2009), jumlah peminat sebesar 41,89%, jumlah rombongan belajar sebesar 32,25%, dan jumlah siswa sebesar 35,63%. Dengan kata lain pembukaan Kompetensi Keahlian baru pada beberapa SMK Negeri di Kota Bandung memberikan peningkatan pada jumlah siswa.
3. Berdasarkan data yang diperoleh jumlah kompetensi keahlian program studi teknik bangunan tidak mengalami perubahan, sedangkan untuk jumlah peminat, jumlah rombongan belajar, dan jumlah siswa mengalami peningkatan. Jumlah peminat meningkat sebesar 26,69%, jumlah rombongan belajar meningkat sebesar 46,15%, dan jumlah siswa meningkat sebesar 37,48%.
4. Berdasarkan data yang diperoleh dari BPS kota Bandung sektor ekonomi di kota Bandung yang paling tinggi perkembangannya adalah dari sektor perdagangan, hotel dan restoran. Apabila dibandingkan dengan hasil penelitian dari 15 SMK Negeri di kota Bandung mengenai perkembangan kompetensi keahlian berdasarkan bidang studi keahlian, jumlah kompetensi keahlian yang dibuka paling banyak adalah bidang studi keahlian Teknologi Rekayasa. Jadi dalam hal ini jumlah dan jenis kompetensi keahlian yang dibuka belum sesuai dengan perkembangan ekonomi di Kota Bandung.

B. Saran

Dari hasil penelitian ini disarankan :

1. Dalam pembukaan Kompetensi Keahlian Baru pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) perlu diperhatikan konsentrasi keahliannya dengan kebutuhan pasar kerja yang sedang diperlukan saat ini.
2. Dalam pencapaian target kebijakan pemerintah mengenai peningkatan rasio SMK dan SMA, perlu adanya pemantauan rutin oleh pihak-pihak penentu kebijakan kepada SMK yang membuka Kompetensi Keahlian yang beragam, khususnya pada bidang kurikulum yang seharusnya terus berkembang dan diperbaharui.
3. Perlunya pembukaan bidang studi bisnis manajemen dengan kompetensi keahlian perdagangan dan pariwisata dengan kompetensi keahlian hotel dan restoran di SMK Negeri kota Bandung mengingat pertumbuhan ekonomi yang paling tinggi di kota Bandung adalah perdagangan, hotel, dan restoran. Hal tersebut dilakukan agar adanya kesesuaian antara jumlah dan jenis kompetensi keahlian dengan pertumbuhan ekonomi yang paling pesat di kota Bandung.
4. Bagi peneliti lain agar melakukan penelitian mengenai kebijakan pemerintah atas peningkatan rasio SMK dan SMA dengan tinjauan yang berbeda dan ruang lingkup yang lebih luas.